

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari rangkaian pembahasan mengenai *“Implementasi Pembelajaran Asertivitas Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX di MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak Tahun Pelajaran 2019/2020”*, yang telah peneliti deskripsikan sebagaimana yang terlampir diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. **Perencanaan Pembelajaran Asertivitas pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**  
Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Mu’adhom yaitu mempersiapkan segala sesuatu terkait bahan pembelajaran, dengan menyiapkan administrasi pembelajaran antara lain RPP dan Silabus. Tidak hanya bagian administrasi persiapan secara teknis pun disiapkan dengan matang seperti halnya kematangan materi, metode yang efektif, serta media yang inovatif
2. **Pelaksanaan Pembelajaran Asertivitas pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**  
Pembelajaran asertivitas pada mata pelajaran fiqih. Dimana fiqih tidak hanya sekedar materi namun dengan pedoman dalil, hadist, ijma’, dan qiyas untuk segala aktivitas pada kehidupan sehari-hari, dengan pembelajaran tersebut peserta didik diajak untuk responsive terkait materi yang diajarkan melalui diskusi menghimpun pemahaman untuk di kemukakan secara jelas lalu dipraktikan. Dalam sebuah keberhasilan tentunya ada kendala pada prosesnya, kendala disini terletak pada minimnya media yang ada dalam sarana pra sarana sekolahan serta kurangnya antusias peserta didik dalam belajar.
3. **Evaluasi Pembelajaran Asertivitas pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**  
Sebagai sarana untuk mengetahui angka yang diperoleh setiap siswa tentunya pendidik memiliki cara

yaitu dengan evaluasi. Evaluasi disini di dengan menggunakan butir soal maupun tanya jawab. Namun butir soal tidak diberikan setiap akhir pembelajaran, sekurang-kurangnya dua minggu sekali.

4. Perubahan Hasil Pembelajaran Asertivitas pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda Brakas Dempet Demak Tahun Pelajaran 2019/2020. Pembelajaran asertivitas yang dilakukan Pak Mu'adhom cukup memberikan perubahan yang signifikan, walaupun tidak semua peserta didik mengalami tingkat perubahan pola fikir secara menyeluruh. Namun lima dari enam peserta didik peserta didik memberikan perubahan baik dari mulai dari semangat belajar dan meningkatkan pemahaman lima diantaranya yaitu, Mauriska Wahyuni Lestari IX B, Sinta Nuriyah IX B, Idham Syafiq IX A, Shofa Royana IX A, Silvia Lismawati IX A. Dan Khusnul Qomariyah IX B yang dapat dikatakan tidak memberi perubahan apapun yang dilatar belakangi oleh minimnya tingkat kecerdasan yang dimiliki.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian pendidikan diatas, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada madrasah. Diantaranya yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya memeberikan sosialisai mengenai inovasi pembelajaran yang efektif untuk dapat diterapkan pendidik pada saat pembelajaran dikelas.
2. Kepada bapak dan ibuguru, hendaknya memperhatikan karakteristik siswa apa saja masalah yang dihadapi siswa terkait pembelajaran serta berikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran agar siswa lebih semangat serta tercapai dari tujuan pembelajaran.
3. Kepada siswa, hendaknya dalam setiap pembelajaran diamati dengan bersungguh-sungguh, memperhatikan dan responsive agar terjadi pembelajaran yang efektif. Juga mengamalkan segala ilmu yang diperoleh. Sebagai bekal untuk bermasyarakat kelak.